BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Seiring dengan berkembangnya bidang pendidikan. Di Indonesia, selalu menunjukan fenomena yang menarik sekaligus merisaukan. Di satu sisi kita dirisaukan dengan kualitas SDM Indonesia yang jauh tertinggal terutama dalam bidang pendidikan. Seperti yang telah ditunjukan lewat indeks pembangunan manusia di Indonesia yang ada di peringkat 112 dari 175 negara.

Agar dapat memasuki persaingan dalam tingkat pendidikan maka kualitas SDM merupakan hal yang penting untuk diupayakan agar pembangunan dibidang pendidikan semakin baik, khususnya di sekolah dasar. Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan dasar merupakan landasan dasar bagi jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Adanya peranan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DIKNAS)yang sangat besar dalam mengendalikan Pendidikan Nasional tidak bisa lepas dari pengaruh pendidikan di dunia. Sesuai dengan UU RI No 20 tahun 2003 pasal 17 tentang pendidikan dasar yang mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
2. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat.

3. ketentuan mengenai pendidikan dasar sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2 di atur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, pendidikan merupakan hal yang penting untuk di upayakan agar pembangunan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan dasar diarahkan untuk meningkatkan SDM yang berkualitas.

Setelah mengetahui sedemikian pentingnya SDM, maka sudah sewajarnya suatu instansi patut memberikanperhatian yangt lebih terhadap SDM sehingga instansi dapat mengoptimalkan kualitas SDM terutama dalam bidang pendidikan.

Salah .satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah dasar. Dengan kata lain instansi harus mampu menyajikan suatu program yang dapatmengefektifkanpendidikan. Perihal upaya peningktanmutu pendidikan, dalam hal ini mengenai manajemen pendidikan yang berlangsung, serta sarana dan prasarana yang memadai bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan.

Seperti yang kita ketahui bahwa dimulainya manajemen pendidikan yang baik dan sarana maupun prasarana yang baik maka akan tercipta mutu pendidikan yang baik pula.

Bertitik tolak dari fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk membahastentang " PELAKSANAAN UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DASAR DIKANTOR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DI KECAMATAN NGAMPRAH"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, pengamatan dan pengalaman, penulis mencoba mengidentifikasikan masalah yang merupakan dasar bagi pembahasan dari kerja praktek penulis lakukan. Adapun identifikasi masalah yang penulis lakukan:

1. Pelaksanaan upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh dinas pendidikan Ngamprah.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses upaya peningkatan mutu pendidikan dasar.
3. Usaha-usaha yang dilakukan dalam menanggulangi hambatan-hambatan dalam melaksanakan upaya peningkatan mutu pendidikan dasr kec Ngamprah.

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti menentukan daerah atau lokasi yang dijadikan objek penelitian. Pengumpulan bahan yang akan digunakan sebagai penulisan laporan kerja praktek dilakukan denan dua cara yaitu:

1. Dokumentasi pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mencatat atau mengutip data-data yang ada pada instansi yang terkait khususnya berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan dasar di kec Ngamprah.
2. Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan dengan pegawai instansi terkait yang berkaitan.

1.4 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Hampir setiap perguruan tinggi selalu menyelenggarakan praktek kerja lapangan. Maksudnya menempatkan mahasiswa tingkat tertentu pada suatu lapngan pekerjaan tertentu: masyarakat, komunitas, social, ekonomi dan sebagainya. Yang sesuai dengan kemungkinan mahasiswa bekerja setelah meyelesaikan studinya nanti.

Tujuannya adalah agar mahasiswa mengetahui, memahami dan mengalami suatu kerja nyata, Dengan demikian akan menambah wawasan untuk menerapkan pengetahuan, ilmu dan teknologi yang pernah didapat di bangku kuliah.

Selain daripada itu maksud diadakannya praktek kerja lapangan ini antara lain:

1. Memberikan latihan kerja pada mahasiswa di perusahaan-perusahaan, instansi-instansi atau badan usaha lainnya.
2. Memberikan latihan pada mahasiswa agar mampu menerapkan teori yang didapatkannya dalam perkuliahan dan pada lapangan kerja yang nyata.
3. Melatih mahasiswa agar mempunyai kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
4. Melatih mahasiswa untuk dapat bekerja secara bersama-sama dengan mitra kerjanya di tempat praktek kerja lapanggan.
5. Menempatkan mahasiswa pada suatu lapangan pekerjaan.

1.5 Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

Praktek kerja lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) yang mempunyai banyak kegunaan, adapun kegunaan praktek kerja lapangan diantaranya:

1. Dapat menambah wawasan.
2. Dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada pada diri sendiri untuk memperbaiki kualitas kerja agar lebih baik.
3. Dapat mengetahui sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan dalam dunia kerja pada saat ini dan pada masa yang akan datang.
4. Dapat dijadikan tolak ukur apakah tujuan pendidikan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan, tercapai atau tidak.
5. Sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu dan teknologi yang didapat dibangku kuliah.

1.6 Lokasi dan Waktu

Saat ini penulis melakukan kerja praktek pada kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di kota Cimahi kabupaten Bandung Kecamatan Ngamprah, jln raya Cimareme no. 302 Ngamprah.

Penulis melakukan kerja praktek mulai dari tanggal 16 Agustus 2004 sampai dengan 17 September 2004. dalam seminggu penulis melakukan kerja praktek dari hari senin hingga jum'at mulai pukul 07:30-16:00.